

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Setelah melewati rangkaian analisis data dan pembahasan yang menyita pikiran dan menguras tenaga untuk memecahkan masalah yang penulis angkat maka dapat disimpulkan bahwa “Makna Belis (Wellina) Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Sumba Di Desa Wee Wulla, Kecamatan Wewewa Selatan, Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2022” sebagai berikut:

1. Makna kebersamaan

Dalam upacara adat perkawinan sangat penting karena tanpa pembicaraan adat maka tidak ada kesepakatan bersama secara adat antara kedua belah pihak yang merasa terikat dan tidak ada perjanjian untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan adat perkawinan.

2. Makna kesetaraan

Dalam adat perkawinan bahwa kedudukan Pada laki-laki posisinya sebagai kepala rumah tangga dan bekerja sebagai pencari nafka. Pada perempuan diposisikan sebagai ibu Rumah Tangga yang mengurus segala kebutuhan dapur, merupakan kebiasaan yang terjadi namun semata-mata hanya berkaitan dengan kepercayaan marapu.

3. Makna menghormati perempuan

Dalam adat perkawinan status perempuan dilihat dari status ekonomi dan kebanyakan orang-orang memilih yang status ekonomi kurang tapi mampu bertani. Dalam hal ini semua belis yang dibawah oleh keluarga laki-laki itu adalah bukti bahwa penghormatan kepada seorang perempuan yang akan dilamar.

4. Makna keabadian

a) Mamoli

Dalam adat perkawinan Mamuli bukan hanya dipandang sebagai sebuah seserahan atau bawaan yang harus dipenuhi dan dirasa memberatkan pihak laki-laki, namun mamuli merupakan sebuah tradisi yang ditinggalkan oleh para leluhur yang wajib untuk dijalankan. Melalui mamuli maka derajat seorang wanita akan terangkat dan dihargai. Bukan hanya pengantin wanita saja namun seluruh anggota keluarga akan lebih dihargai dalam masyarakat.

b) Gelang gading

Dalam adat perkawinan gelang gading sangat berguna dalam adat perkawinan dan menunjukkan bahwa akan muncul kekerabatan dan martabat laki-laki terhormat dan dihormati.

5. Makna kepahlawanan

a) Kalewang (*teko*)

Dalam adat perkawinan parang sebagai kepahlawanan seorang laki-laki yang menunjukkan bentuk tanggung jawab terhadap istri anak dan keluarganya.

b) Tombak (*nebbu*)

Dalam adat perkawinan tombak sebagai kepahlawanan seorang laki-laki yang menunjukkan bentuk tanggung jawab terhadap istri anak dan keluarganya.

6. Makna Tanggung Jawab

seorang laki-laki dan perempuan yang akan berkeluarga dituntut untuk bisa hidup mandiri dan menafkai keluarganya dengan hasil usaha sendiri.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dituangkan dalam tulisan penelitian ini dan pengalaman selama melakukan penelitian, maka penulis sebagai peneliti dapat menyampaikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak FKIP-UKAW Kupang khususnya Program studi Ilmu Pendidikan Teologi disarankan agar didalam memberikan sajian materi kuliah yang berkaitan dengan budaya, benar-benar dipahami oleh mahasiswa-mahasiswi calon guru PAK sehingga menjadi bekal dalam pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat pedesaan yang juga adalah bagian dari sasaran lingkup pengabdian dan pelayanan. kajian teori yang dimaksud disini berkaitan dengan pengenalan konsep-konsep tentang nilai-nilai adat istiadat dalam kebudayaan masyarakat kebudayaan yang cenderung pada nilai-nilai perkawinan.
2. Kepada pihak anggota masyarakat Desa Wee Wulla yang biasanya terlihat langsung dalam urusan-urusan pelaksanaan upacara adat perkawinan, agar tetap mempertahankan nilai-nilai dan makna upacara adat perkawinan. Berkenan dengan ini disarankan pula kepada:
 - a. Toko adat
Para toko adat harus menyatakan peranya dalam masyarakat adat agar upacara ini berjalan dengan baik dan bukan acara perkawinan tetapi juga termasuk upacara-upacara adat lainnya.
 - b. Bagi toko pemerintah
Berkenan dengan acara adat perkawinan disarankan pula pada pihak pemerintah Desa Wee Wulla selaku pemimpin masyarakat pedesaan agar dapat menetapkan diri sebagai pengontrol dan penegak dalam upacara perkawinan adat.
3. Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan untuk kesempurnaan skripsi ini terlebih khususnya dalam pengambilan data yang terbatas. Maka penulis mengharapkan agar pembaca yang ingin penelitian tentang makna belis

untuk lebih memperbanyak responden untuk mendapatkan makna yang lebih detail.